



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Maret 2015

Halaman: 4

**HARGA BERAS BELUM TURUN**  
**Disperindagkoptan Ajukan OP Lagi**

YOGYA (MERAPI) - Operasi Pasar (OP) beras yang diadakan di wilayah Kota Yogyakarta belum mampu menurunkan harga beras di pasaran. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta akan mengajukan tambahan OP beras karena harga beras di pasar tradisional masih cukup tinggi.

"Kami usulkan OP beras lagi di setiap kecamatan karena harga beras masih cukup tinggi. Kami usulkan OP dilakukan di kecamatan-kecamatan," kata Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana, Senin (2/3).

Berdasarkan pantauan harga di sejumlah pasar tradisional, harga beras berkisar antara Rp 10.500/kg sampai Rp 12.000/kg. Beberapa hari lalu OP beras sudah dilakukan di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta dan di 2 kecamatan.

Pihaknya menilai OP beras yang banyak dilakukan di pasar tradisional, kurang tepat sasaran. Beras OP itu lebih banyak dibeli pedagang pasar untuk dijual kembali dengan harga tinggi. Kondisi itu menyebabkan harga beras di pasaran belum turun walaupun OP beras sudah dilakukan.

"Kalau OP di kecamatan, lebih mudah dan banyak diakses masyarakat yang membutuhkan. Jika disetujui, kami juga minta diberi waktu sosialisasi OP beras ke masyarakat, agar mereka tahu," harapnya

Diharapkan setiap kecamatan mendapatkan satu sampai dua ton beras. Namun hal itu menyesuaikan dengan stok beras yang dimiliki Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY.

Untuk menekan harga beras, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di tiap kecamatan diminta melakukan pembelian beras dari luar daerah dan mendistribusikan ke wilayah masing-masing. Dengan cara itu diharapkan dapat memutus rantai distribusi, sehingga harga beras turun.

Sebelumnya, Kepala Bulog Divre DIY Langgeng Wisnu Adinugroho mengaku siap jika ada permintaan tambahan OP beras. Stok beras di Bulog DIY masih aman untuk 3 bulan ke depan yakni sekitar 8.000 ton dan tambahan stok 7.000 ton.

"Kami siap jika ada permintaan tambahan. Tapi permintaan tambahan ini menunggu pengajuan dari Disperindag," lanjutnya.

Bulog telah mendistribusikan beras OP beberapa waktu lalu sebanyak 10 ton beras untuk wilayah Kota Yogyakarta. Harga beras dijual Rp 6.800/kg dengan paket berisi 5 kg. (Tri)-m

Negatif       Amat Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005